

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar untuk menumbuh kembangkan potensi-potensi siswa melalui kegiatan pengajaran. Oleh karena itu, siswa dituntut untuk aktif, kreatif, dan inovatif dalam merespon setiap pelajaran yang diajarkan. Untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, dan inovatif pada siswa tidaklah mudah. Realita yang terjadi guru dianggap sebagai satu-satunya sumber belajar dan siswa menjadi pasif dalam belajar. Akibatnya proses belajar mengajar cenderung membosankan dan berdampak pada prestasi belajar siswa yang rendah.

Pada hakekatnya belajar merupakan interaksi antara siswa dengan lingkungan. Oleh karena itu, untuk mencapai hasil belajar yang optimal perlu partisipasi atau keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang sangat penting dan menentukan keberhasilan dari suatu pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Untuk mendorong partisipasi siswa dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain memberikan pertanyaan, memberikan kesempatan untuk berpendapat dan menanggapi respon siswa secara positif. Selain itu diperlukan beberapa instrumen dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa bosan dan menggunakan metode pembelajaran dengan teknik pengajaran yang lebih melibatkan siswa untuk berpartisipasi.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas VIII A SMP Negeri 1 Rawalo menunjukkan bahwa partisipasi dan prestasi belajar siswa masih rendah. Hal ini ditunjukkan dari keadaan siswa pada saat peneliti melakukan observasi. Dari jumlah siswa kelas VIII A yaitu 32 siswa, hanya beberapa siswa yang ikut berpartisipasi baik dalam menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat dan menyampaikan sanggahan. Masih banyak siswa yang berbicara sendiri dan kurang mendengarkan penjelasan dari guru. Sehingga pada saat siswa diberi pertanyaan oleh guru, siswa hanya diam dan menundukkan kepala. Dan ketika siswa ditunjuk untuk menjawab pertanyaan, siswa seakan malas dan tidak mau menjawab. Hal ini terjadi karena siswa tidak mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran dan guru kurang memusatkan siswa ketika pembelajaran berlangsung. Dengan demikian akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Sedangkan dari hasil observasi dan wawancara diperoleh bahwa nilai rata-rata kelas VIII A adalah 63,31 dan merupakan rata-rata terendah dari 7 kelas yang ada. Ketuntasan belajar kelas VIII A masih rendah yaitu 16 siswa dari jumlah keseluruhan yaitu 32 siswa. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya prestasi belajar matematika adalah pemilihan model pembelajaran matematika digunakan guru di SMP tersebut, yaitu masih menggunakan pembelajaran konvensional. Pembelajaran konvensional adalah pembelajaran dimana guru lebih banyak mendominasi proses belajar mengajar dan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Gejala yang menonjol adalah siswa kurang

berpartisipasi, kurang terlibat, serta kurang memiliki kontribusi baik secara intelektual maupun emosional dalam kegiatan belajar mengajar di kelas.

Untuk mengatasi hal tersebut, guru harus lebih melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran serta mengajak siswa untuk lebih tertarik belajar matematika sehingga partisipasi belajar siswa di kelas bisa meningkat. Salah satu teknik yang dipandang sesuai untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa yaitu teknik *Probing-Prompting*.

Menurut Suyatno (2009 : 51), *Probing-Prompting* adalah teknik pembelajaran dengan cara guru menyajikan atau memberikan serangkaian pertanyaan yang sifatnya menuntun dan menggali sehingga terjadi proses berfikir yang mengaitkan pengetahuan tiap siswa dengan pengetahuan baru yang sedang dipelajari. Teknik *Probing-Prompting* sangat erat kaitannya dengan pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang dilontarkan pada saat pembelajaran ini disebut *probing question*. *Probing question* adalah pertanyaan yang bersifat menggali untuk mendapatkan jawaban lebih lanjut dari siswa yang bermaksud untuk mengembangkan kualitas jawaban, sehingga jawaban berikutnya lebih jelas, akurat serta beralasan. *Probing question* ini dapat memotivasi siswa untuk memahami lebih mendalam suatu masalah hingga mencapai suatu jawaban yang dituju.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi belajar dan prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Rawalo menggunakan teknik *Probing-Prompting*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah melalui teknik *Probing-Prompting* partisipasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Rawalo dapat meningkat ?
2. Apakah melalui teknik *Probing-Prompting* prestasi belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Rawalo dapat meningkat ?

C. Tujuan Penelitian

Dengan perumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Peningkatkan partisipasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Rawalo melalui Teknik *Probing-Prompting*.
2. Peningkatkan prestasi belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Rawalo melalui Teknik *Probing-Prompting*.

D. Manfaat Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Dapat melatih siswa untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan belajar sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar matematika.

2. Bagi Guru

Dapat memberikan masukan dalam membantu mengawasi permasalahan pembelajaran yang dihadapi siswa dan mendapat tambahan wawasan sehingga dapat meningkatkan profesionalisme guru.

3. Bagi SMP Negeri 1 Rawalo

Sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan kualitas belajar.

4. Bagi Peneliti

Menambah wawasan, pengetahuan dan keterampilan peneliti khususnya dengan penelitian melalui teknik *Probing-Prompting*.

